

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Tambak terlantar 1 terdapat hubungan antara suhu dan kedalaman air dengan kepadatan larva *Anopheles*, pada Tambak 2 terdapat hubungan antara DO dengan kepadatan larva, dan pada Tambak 3 terdapat hubungan antara kedalaman air dengan kepadatan larva.
2. Kepadatan larva paling tinggi terdapat pada Tambak terlantar 3 yaitu 15,3 ekor/250 ml kemudian jenis tumbuhan yang ditemukan di sekitar tempat perindukan yaitu bakau (*Rhizophora sp*), ganggang, dan lumut serta hewan air berupa kepiting (*Uca pugnax*), udang (*Palaemonete sp*), kecebong (*Rana sp.*), dan bentos.

### B. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang studi ekologi perindukan vektor malaria dalam kurun waktu yang lama dengan perbandingan dua musim dan pada beberapa tempat perindukan vektor yang bervariasi, tidak berfokus pada tambak terlantar saja, akan tetapi pada sawah terbenkakai, genangan air, selokan, lagun, kobangan,dll.

